

## Muhammadiyah - NU - Al Jamiatul Washliyah Sumatera Utara Bangun Komitmen Bersama

Minggu, 23-10-2016



## MUHAMMADIYAH – NU – AL JAMIATUL WASHLIYAH BANGUN KOMITMEN BERSAMA

Sekretaris PP Muhammadiyah DR. Abdul Mu'ti Buka Pengajian Lintas Organisasi Islam

Medan - Muhammadiyah – Nahdhatul Ulama dan Al Jamiatul Washliyah membangun komitmen bersama bagi kepentingan umat yang lebih luas. Komitmen itu disampaikan oleh tiga Ketua Pimpinan Wilayah organisasi islam terbesar di Sumatera Utara pada pengajian lintas organisasi Islam, Ahad (23/10) di Auditorium Pascasarjana UMSU, Jl Denai Medan.

Pengajian yang diikuti ratusan Pimpinan Muhammadiyah dan organisasi Islam lainnya, dibuka oleh Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Dr, Abdul Mu' ti. Tiga ketua ormas Islam yang hadir, Prof. Dr. Hasyimsyah Nasution (Ketua PW Muhammadiyah), Afifuddin Lubis (Ketua PW Nahdhatul Ulama) dan Prof, Dr, Saiful Akhyar Lubis (Ketua PW Al-Jamiatul Washliyah Sumatera Utara).

Hadir pengajian bersama itu, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Dr. Agussani MAP, Pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islami (STAIS) Ar-Risalah, Ghazali serta Pimpinan Muhammadiyah dan Aisyiyah ditingkat Wilayah dan Daerah.

Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Abdul Mu' ti konflik yang terjadi dibagai negara Islam telah menyeret penderitaan yang sangat dalam bagi umat dan tak tahu kapan akan berakhir. Dan Indonesia, jelas Abdul Mu' ti adalah salah satu negara mayoritas Islam yang tersisa masih terbebas dengan konflik dan peperangan. Kepahitan yang dirasakan umat Islam diberbagai kamp pengusian itu adalah dampak dari perpecahan dan konflik internal. Dan korbannya adalah masyarakat awam yang tidak terlibat dalam konflik itu. Kini peradaban yang dibangun ratusan tahu lalu tinggal menjadi puing tak bermakna.

Abdul Mu'ti menyambut gembira upaya merajut kebersamaan antara Muhammadiyah – Nahdhatul Ulama dan Al-Jamiatul Washliyah. Mengedepankan kebersamaan dan memahami adanya perbedaan sudah harus menjadi sebuah keharusan bila umat Islam di Indonesia tidak mau terpecah dan porak poranda.

Abdul Mu'ti juga mengingatkan berapa bahaya adudomba yang sedang terjadi dengan menggunakan agama sebagai isu utama. Sebagai bangsa yang relejusseperti Indonesia maka isu agama akan menjadi sesuatu yang sensitive dan mudah terbakar. Umat Islam harus mewaspadai itu.



Pengajian bersama antara Muhammadiyah – NU dan Al-Jamiatul Washliyah yang digagas dalam bentuk pengajian bersama adalah sebuah inisiasi tokoh-tokoh ormas Islam terbesar di Sumatera Utara. Diakui, ketiganya memiliki perbedaan khususnya dalam beberapa tafsir fiqh tapi ketiganya juga memiliki banyak persamaan. Misalnya bagaimana Muhammadiyah – NU dan Al-Washliyah membangun layanan pendidikan, ekonomi

dan hukum.

Ketua PW Nahdhatul Ulama Sumatera Utara Afifuddin Lubis menegaskan, adanya pemahaman yang sama antara tiga pimpinan ormas Islam di Sumatera Utara untuk merapatkan barisan dan menyusun langkah konkrit untuk membangun dan mengembangkan potensi bersama. Kata Afifuddin, Muhammadiyah – NU dan Al-Washliyah harus duduk bersama dalam membahas yang lebih substansial tidak lagi pada hal yang simbolik.

Hal yang sama disampaikan oleh Ketua PW Al-Jamiatul Washliyah, Prof. Dr, Saiful Akhyar Lubis. Katanya, marilah kita menghentikan membesar-besarnya perbedaan itu dan marid kita besarkan persamaan di antara kita. Saiful Akhyar PW Al-Washliyah siap menyusun langkah konkrit bersama Muhammadiyah dan NU guna menjadikan umat Islam sebagai umat yang kuat.

Prof. Dr, Hasyimsyah Nasution menyadari bahwa perbedaan antara tiga ormas Islam pastilah akan tetap ada. Namun yang terpenting mari kita memahami adanya perbedaan. Karena dengan mamahami perbedaan, dapat membawa rahmat. Hasyimsyah mengingatkan bahwa banyak hal kecil diantara umat yang dapat kita persamakan, misalnya bagaimana umat memanfaatkan potensi ekonomi secara bersama.

Saat ini potensi ekonomi di kawasan mayoritas umat Islam sangat mengkuatirkan karena dikuasai pihak lain. Bila aspek-aspek kecil ini dapat dikembangkan saya yakin kekuatan umat Islam dapat kita bangun. Sebelumnya,

Rektor UMSU Dr. Agussani MAP telah menawarkan berbagai kerjasama yang dapat dilakukan antara UMSU dengan Universitas Al-Washliyah dan Universitas NU sebagai bagian dari kerjasama antara perguruan tinggi Islam yang ada.

Pengajian bersama antara Muhammadiyah – NU – Al-Washliyah di tingkat provinsi Sumatera Utara itu diharapkan dapat dikembangkan di kabupaten dan kota lainnya. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Utara menutup pengajian bersama itu dengan penyerahan plakat kepada ketiga narasumber.  
( **Syaiful Hadi/ MPISU** )